

4.1.1 Data Temuan Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri

Halaman	Data	ED	HD	PD	TK	DD	OA
(hlm 13 14)	Kulihat poster-poster yang dibawa para mahasiswa itu semua bernada marah:”Kembalikan Indonesia pada kami!”,’ Kami menolak NKK-BKK!”,”Ganyang Koruptor!”, Pecat Rektor Pendukung NKK-BKK!” Rakyat sudah cukup banyak menderita ,” Bersihkan aparatur Negara dari tikus-tikus !”, dan sebagainya.					√	
(hlm 28)	Punggungku serasa ditekan buah dada Nenni yang sangat kencang dan besar. Memang ia anak yang subur, dan dalam kemudaanya yang segar, ia adalah seorang remaja yang sangat seksi.						√
(hlm 32)	Lalu ia menyuruh aku memanjat kursi dan mengintip lewat lubang angin-angin ke kamar sebelah, kamar Kokok. Dengan hati-hati aku menengok. Dan ...Ya Allah, sudah kuduga sejak dulu. Kokok sedang mempraktekkan sesuatu yang belum boleh dilakukannya terhadap pacarnya, karena mereka bukan suami-istri.						√
(hlm 35)	Kokok dan Renny kembali bercanda di kamar, lalu lama-lama tak terdengar suara. Aku digamit Nenni, lalu kami pun mengintip dari kamar Nenni. Tiba-tiba Nenni tak kuat menahan diri. Dengan napas memburu, Nenni menarik tanganku . Matanya seperti dirasuki iblis, memancarkan nafsu menggelegak. Aku dipeluknya.				√		
(hlm 36)	Aku juga lantas lebih sering mendekati Ferdian, mengajak bicara mengenai pengajian, mengenai ilmu-ilmu keagamaan. Aku juga pernah mengaji di waktu kecil, bisa membaca Al Quran.			√			
(hlm.40)	Nenni mendongak. Aku terseret perasaan. Kucium bibirnya sepenuh perasaan. Setan kembali berpesta. Kami bergumul seakan tidak ingin saling				√		

	melepaskan. Tapi kalau Tuhan sayang pada umatNya pasti tak akan membiarkan umatNya celaka.						
(hlm. 41)	Diam-diam aku cemburu, cemburu kepada keinginan itu, tapi merasa tak berdaya karena aku tak mampu mencegahnya tak mampu membuat hal itu tidak usah terjadi. Jika aku bisa mencari uang dengan mudah untuk mengongkosi keinginan Nenni.	√					
(hlm 42)	Berhari-hari kemudian aku terus dibingungi oleh masalah itu. Dan sedikit demi sedikit aku mencurahkan kepada Mas Ruddy .						√
(hlm 43)	Aku cemburu sebab Nenni sudah mempunyai nama, sedangkan aku masih Damon who? Siapakah Damon? Penyair? Sebagai penyair sajak-sajakku baru dimuat oleh beberapa surat kabar Surabaya, hanya sesekali menembus Jakarta. Dan aku masih menganggap sajak-sajakku yang banyak protes sosialnya itu masih berjiwa remaja, belum menukik ke dalam sastra yang sublim, seperti yang sering diomongkan para pakar sastra yang berkaca mata tebal itu.	√					
(hlm 73)	Rendra saja pernah dipenjara karena sajak-sajaknya kok. Alexander Solhelnitsyn juga. Ah mungkin saya juga perlu tahu rasanya dihukum karena membela sesuatu yang benar,” kataku emosional, hampir tanpa pikir.						√
(hlm. 74)	Kata-kata Mas Ruddy membesarkan hatiku, dan aku semakin bertekad untuk menyukseskan acara baca puisi protes kampusku. Aku tinggal membuat surat permohonan resmi kepada Senat Mahasiswa. Soal accnya aku yakin gampang sebab seksi kesenian Sema dijabat Mas Ruddy sendiri						√
(hlm. 88)	Semua menjadikan trauma bagiku. Maka sekarang aku ingin membalas dendam dengan ikut arus diam, bisu, robot, dan boneka tak berdaya. Biar cepat lulus, biar aku bisa berkelana di Jakarta.						√
(hlm. 94)	Engkau juga sudah berkeluarga dan sudah mapan juga. Kira-kira apakah engkau kini menjadi sombong ataukah masih bersahaja seperti dulu? Tapi aku belum mempunyai keberanian untuk bertamu ke kantormu, atau bermain ke rumahmu. Semoga suatu saat, aku punya kesempatan yang sangat kuinginkn itu.				√		

(hlm. 96)	Yang penting aku yakin, Allah SWT akan memberiku jodoh perempuan yang lebih baik dari Nenni, lebih baik untuk ukuranku, dan lebih baik dalam pandangan Allah.			√			

4.1.2 Data Temuan Nilai Moral Hubungan manusia dengan antarsesama dalam lingkup sosial dan lingkungan alam

Halaman	Data	SHB	KH	CK	AB
(hlm. 8)pemimpin berjiwa maling yang tidak malu-malu lagi mempertontonkan kejadiannya di layar televisi setiap hari.		√		
(hlm. 40)	“Aku salah omong aku minta maaf ya sayang” Nenni pun lunglai ia memelukku erat menangis di dadaku. “Nenni ingin selalu disayang jangan suka menyakiti Nenni ya Mas.			√	
(hlm. 42)	Kadang aku diajak ke kamar kosnya di Karang Menur. Di sana kami bisa leluasa mendiskusikan kisahku dengan Nenni.	√			
(hlm 45)	Genap setahun usia Aprilia, putri Kokok dan Renny, dirayakan meriah di rumah opany, di kawasan mewah Regency Site Darmo. Setelah lulus SMA, Kokok diberi “pekerjaan” oleh mertuanya sebagai asisten manajer salah satu perusahaan bapak Renny yang memproduksi batik. Dia dibelikan rumah sendiri di Waru Indah, Sidoarjo karena pabrik batiknya memang di daerah Sidoarjo.			√	
(hlm. 47)	Bahwa kerusakan hutan adalah akibat banyak pohon ditebangi oleh para pengusaha pengelola HPH dan dijual ke industri-industri mebel, triplek, plywood, kertas dan sebagainya sudah bukan rahasia lagi. Tapi lebih keji daripada itu, di bekas hutan yang telah digunduli itu kini ada usaha proyek penanaman pohon eucalyptus, untuk bahan pembuatan tissue untuk membasuh wajah maupun cebok “ orang-orang modern” yang punya kebudayaan “kepet”		√		
(hlm 48)	Namun itu, masih untung jika dibandingkan dengan penanaman eucalyptus bekas penggundulan tadi. Keculasan para industriawan yang hendak		√		

	membuat hutan eucalyptus itu lebih terasa kejahatannya, lantaran mereka memilih lokasi yang bagus, tentunya yang dekat atau kaya sumber air.				
(hlm 53)	Rektor agak lega hatinya melihat kami kembali menjadi anak manis. Biaya pun dikuruskannya. Kami juga boleh mencari sponsor. Kami tiap hari berlimpahan uang(dalam kaca mata mahasiswa yang tiap harinya pas-pasan).				√
(hlm 65)	Nasib kita kok selalu sama ya Mas? Mungkin kita sudah ditakdirkan Tuhan untuk mengarungi eksistensi masa muda kita bersama-sama. Mudah-mudahan nanti istri-istri kita juga bisa saling bersahabat, agar persahabatan keluarga kita bisa sampai besan-besanan hahahah...	√			
(hlm. 76)	Liburan semester aku diajak Mas Ruddy yang diajak Azzam temannya, yang bersama-sama dengan mbak Joice, Mbak Wuri dan Mbak Yerita Fath, diajak oleh Mbak Ochi Soegardjito yang punya hotel berbintang tiga di Kuta Bali.	√			
(hlm. 86)	Aku mau menemanimu demi rasa kasihanku, karena ini semua ulah saudara misanku. Semalam kau rasakan nikmat bukan melarikan diri dari himpitan derita dengan jalan demikian ?tapi kau harus tahu, itu bukan jalan yang dibenarkan agama.			√	

4.1.3 Data Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Tuhannya

Halaman	Data	PKTH
(hlm 41)	Kulihat Nenni memakai daster, kulihat tubuh indahnyanya bukan main. Tapi tentu tidak telanjang. Dia memakai pakaian dalam, dan aku segera memandang pandangan ke tempat lain.	√
(hlm. 64)	“Shalat itu tiang agama, kalau tiang saja kita nggak mau membangun, mana mungkin kita membangun atap untuk menanungi kehidupan kita?”	√
(hlm 78)turis-turis domestik yang berlalu lintas dan juga banyak memperlihatkan ulah turis bule yang suka berjemur cuma memakai celana dalam, termasuk juga yang perempuan sehingga buah dadanya dipertontonkan gratis.	√